

**PENGARUH DIVIDEN, *RETURN ON EQUITY* DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM  
MANUFAKTUR DI BEI**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Yomina P Siregar**

**170810204**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2022**

**PENGARUH DIVIDEN, *RETURN ON EQUITY* DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM  
MANUFAKTUR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :**

**Yomina P Siregar**

**170810204**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yomina P Siregar

NPM : 170810204

Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH DIVIDEN, *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM MANUFAKTUR DI BEI”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 14 Februari 2022



**Yomina P Siregar**  
NPM.170810204

**PENGARUH DIVIDEN, RETURN ON EQUITY DAN  
RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM  
MANUFAKTUR DI BEI**

**SKRIPSI**  
**Untuk memenuhi salah satu syarat**  
**memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh**  
**Yomina P Siregar**  
**170810204**

**Telah disetujui pembimbing pada tanggal**  
**seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 14 Februari 2022**



**Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.**  
**Pembimbing**

## ABSTRAK

Harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami rata-rata penurunan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2020. Sebesar -2%, penurunan harga saham ini dapat disebabkan karena ada reaksi jual dan beli saham dengan mempertimbangkan analisis dividen, ROA dan ROE. Sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dividen, ROE dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa dokumentasi. Jenis populasi studi *Accessible Population* atau populasi yang tersedia sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2016 hingga 2020, sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan, pengujian berupa statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai T hitung  $5,070 > T$  tabel  $2,05553$  dan nilai profitabilitas  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ), ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai T hitung  $1,190 < T$  Tabel  $2,05553$  dan nilai profitabilitas  $0,245 > 0,05$  ( $\alpha$ ), ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai T hitung  $-0,457 < T$  tabel  $2,05553$  dan nilai profitabilitas  $0,652 > 0,05$  ( $\alpha$ ), secara simultan Dividen, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung  $> F$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  dari  $0,05$  ( $\alpha$ ) atau F hitung  $17,457 > F$  tabel  $2,98$ . Kesimpulan dalam penelitian ini  $H_1$  diterima,  $H_2$  ditolak,  $H_3$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

**Kata Kunci** : Dividen; ROA; ROE; Harga saham.

## **ABSTRACT**

*The stock prices of manufacturing industry companies have decreased on average over the last 5 years, namely from 2016-2020. By -2%, the decline in share prices could be due to a reaction to buying and selling shares by considering the analysis of dividends, ROA and ROE. So this study aims to determine the relationship with dividends, ROE and ROA, stock prices in manufacturing industrial companies listed on the IDX. The method used in this study is quantitative with the type of secondary data in the form of documentation. The type of study population is Accessible Population or the available population is 37 manufacturing companies listed on the IDX in the last 5 years from 2016 to 2020, the sample in this study is 6 companies, the tests are descriptive statistics, classical assumptions, multiple linear regression and hypothesis testing. SPSS 16. The results partially show that dividends have a significant effect on stock prices with a T value of 5.070 > T table 2.05553 and a profitability value of 0.000 < 0.05 ( $\alpha$ ), ROA has no significant effect on stock prices with a T value of 1.190 < T table 2.05553 and profitability value 0.245 > 0.05 ( $\alpha$ ), ROE has no significant effect on stock prices with T arithmetic value -0.457 < T table 2.05553 and profitability value 0.652 > 0.05 ( $\alpha$ ), simultaneously Dividends, ROA and ROE have a significant effect on stock prices with a calculated F value > F table and a significance value < from 0.05 ( $\alpha$ ) or F arithmetic 17.457 > Ftable 2.98.*

**Keywords:** *Dividen; ROA; ROE; Price Stock*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sarjana satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi;
4. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera Batam;
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama orang tua, kakak dan abang yang telah memberikan banyak semangat serta doanya.
7. Rekan kerja yang selalu memberikan dukungannya dan seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 14 Februari 2022

Yomina P Siregar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan masalah.....	7
1.3 Identifikasi Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Teori Dasar .....	12
2.1.1 Investasi .....	12
2.2 Teori Variabel.....	14
2.2.1 Harga Saham (Y) .....	14
2.2.2 Dividen ( $X_1$ ).....	15
2.2.3 ROA ( <i>Return On Assets</i> ) ( $X_2$ ).....	16
2.2.4 ROE ( <i>Return On Equity</i> ) ( $X_3$ ).....	17
2.3 Penelitian Terdahulu .....	19
2.4 Kerangka Pemikiran.....	22
2.5 Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Operasional Variabel.....	26
3.2.1 Dividen ( $X_1$ ).....	26
3.2.2 ROA ( $X_2$ ).....	26
3.2.3 ROE ( $X_3$ ) .....	27
3.2.4 Harga Saham (Y).....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.3.1 Populasi .....	28
3.3.2 Sampel .....	29
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	30



3.4.1	Jenis Data.....	30
3.4.2	Sumber Data .....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	31
3.6.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	33
3.6.4	Uji Hipotesis .....	34
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	36
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	36
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Statistik Deskriptif .....	36
4.1.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
4.1.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	42
4.1.4	Uji Hipotesis .....	44
4.1.5	Koefisien Determinasi .....	48
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.2.1	Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham .....	48
4.2.2	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	49
4.2.3	Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham .....	49
4.2.4	Pengaruh Dividen, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>50</b>
5.1	Simpulan.....	50
5.2	Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Grafik Harga Saham Manufaktur.....	3
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran Peneliti .....	22
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	25
<b>Gambar 4.1</b> <i>Scatter Plot</i> .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan atau perubahan harga saham manufaktur.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Perdahulu.....	20
Tabel 3.1 Operasional variabel.....	27
Tabel 3.2 Sampel .....	29
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.3 Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4.6 Regresi Analisis Berganda.....	43
Tabel 4.7 Uji T (Parsial).....	45
Tabel 4.8 Uji F (Simultan) .....	47
Tabel 4.9 Koefisien Diterminasi.....	48

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 ROA .....	16
Rumus 2.2 ROE.....	17
Rumus 3.1 ROA .....	26
Rumus 3.2 ROE.....	27
Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda.....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

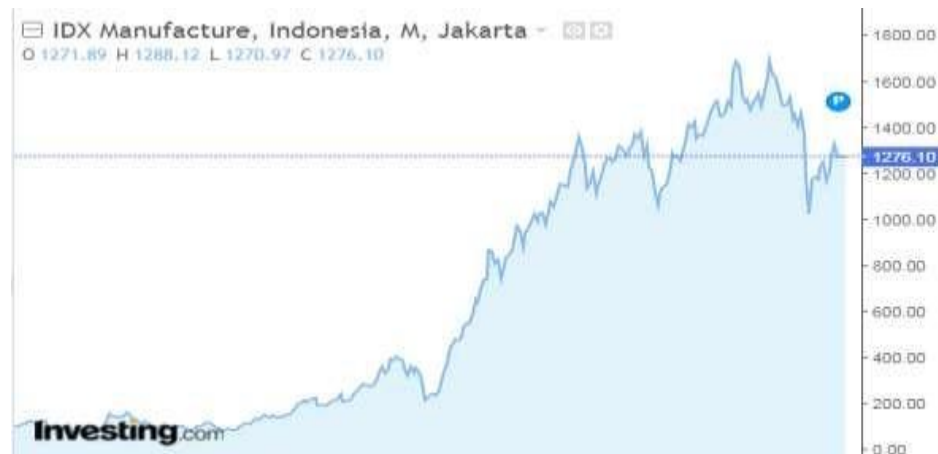
### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal kini menjadi masalah di hampir semua negara, karena masyarakat percaya bahwa pasar modal memiliki peran strategis dalam kekuatan ekonomi suatu negara. Fungsi pentingnya sebagai penggerak ekonomi juga menjadi perhatian masyarakat untuk dijadikan instrumen berinvestasi dan bagi perusahaan yang membutuhkan modal demi menjalankan kegiatan usaha. Pasar modal yang menjadi sarana untuk berinvestasi memberikan kemudahan bagi investor selaku pemodal untuk menjadikannya diversifikasi investasi dalam membentuk dan memilih portofolionya dengan tanggungan risiko dan juga tingkat pengembalian yang maksimal (Sorongan, 2019).

Pasar modal sebagai wahana investasi dikelola dalam suatu lembaga yang umumnya disebut sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana terdapat berbagai macam instrument surat berharga yang diperjual belikan seperti obligasi, saham dan lain sebagainya. Namun yang saat ini menjadi *trend* adalah jual beli surat berharga dalam bentuk saham. Saham merupakan bentuk surat berharga berupa klaim kepemilikan pada perusahaan yang telah menjualkan sebagian kepemilikannya kepada publik untuk dijadikan investasi dan bagi perusahaan tersebut akan memperoleh modal tambahan. Mengoptimalkan dan memaksimalkan laba merupakan tujuan dari di dirikannya perusahaan maka dari itu perusahaan memerlukan modal usaha. Dengan menerbitkan saham sebagai pelepasan sebagian hak milik menjadikan jalur alternatif bagi perusahaan dalam

memperoleh pendanaan (Simanjuntak & Janrosi, 2021). Selain itu perusahaan juga dapat memberikan kontribusi ekonomi pada pembangunan negara. Banyak perusahaan telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi Indonesia (Ompusunggu, 2021). Investor yang berinvestasi dengan membeli setiap lembar saham perusahaan akan menghasilkan keuntungan *double* sekaligus yaitu dividen dan *capital gain*. Namun di pasar modal, investor memiliki karakteristik investasi yang berbeda-beda, ada yang berjangka panjang dan ada yang berjangka pendek. Umumnya, investor jangka panjang ingin mendapatkan keuntungan dari dividen, sedangkan investor jangka pendek ingin mendapatkan keuntungan dari perubahan harga saham (*capital gain*). Keuntungan atas dividen dan selisih harga (*capital gain*) juga disebut sebagai *return* atas investasi.

Pada pasar modal BEI ada banyak perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya melalui *Initial Public Offering* (IPO). Setiap perusahaan akan dimasukkan kedalam setiap golongan yang disebut sebagai sektor, salah satu sektor perusahaan yang tidak dapat dilepas dari kebutuhan pokok manusia adalah perusahaan sektor industri manufaktur, disektor industri tersebut banyak ditemukan produk-produk yang dihasilkan dan siap untuk dijual demi memenuhi kebutuhan hidup manusia sehingga perusahaan sektor tersebut juga menjadi primadona bagi investor. Di bawah ini adalah representasi grafis dari pertumbuhan nilai saham perusahaan manufaktur:



Sumber : Investing.com dan BEI (2021)

**Gambar 1.1** Grafik Harga Saham Manufaktur

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwasanya harga saham pada perusahaan manufaktur juga terus mengalami kenaikan dan penurunan atau dapat dikatakan berfluktuasi. Hal ini menandakan bahwa investasi pada perusahaan manufaktur masih bisa dijadikan sebagai tempat berinvestasi yang menjanjikan.

Tabel di bawah ini juga menunjukkan fluktuatifnya perubahan harga perusahaan manufaktur dalam lima tahun terakhir:

**Tabel 1.1** Pertumbuhan atau perubahan harga saham manufaktur

Kode>Nama Perusahaan	Tahun					Pertumbuhan
	2016	2017	2018	2019	2020	
<b>AISA</b>	1945	476	168	168	390	-80%
<b>ALTO</b>	330	388	400	398	308	-7%
<b>BUDI</b>	63	94	96	103	99	57%
<b>CEKA</b>	1350	1290	1375	1670	1785	32%
<b>DLTA</b>	5000	4590	5500	6800	4400	-2%
<b>Rata-rata pertumbuhan</b>						

Sumber : Investing.com & diolah peneliti (2021)

Dari grafik dan tabel harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami rata-rata penurunan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2020. Sebesar -2%. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada perusahaan dengan kode AISA selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan sebesar -80% dan terjadi fluktuasi naik turun terutama terjadi pada tahun 2019 sebesar 168 dan tahun 2020 sebesar 390, pada perusahaan dengan kode saham ALTO pada tahun 2016 dari harga 330 dan tahun 2020 menjadi 308, perusahaan dengan kode BUDI pada tahun 2016 harga saham sebesar 63 dan di tahun 2020 sebesar 99, pada perusahaan dengan kode saham CEKA tahun 2016 sebesar 1350 dan pada tahun 2020 naik menjadi 1785, pada perusahaan dengan kode saham DLTA dari harga 5000 pada tahun 2016 dan pada tahun 2020 menjadi 4400. Kenaikan maupun penurunan harga saham ini dikatakan berfluktuasi dan fluktuasinya dapat disebabkan karena nilai kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai macam rasio dianggap oleh investor baik atau buruk sehingga akan mempengaruhi daya beli investor yang pada akhirnya akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Harga saham akan menjadi salah satu patokan bagi investor untuk memilih saham perusahaan sebab penentuan keuntungan melalui fluktuasi kenaikan harga sahamnya. Perusahaan yang memiliki investor banyak dan semakin banyak tentu akan mempengaruhi kenaikannya juga dengan arti lain semakin banyak investor membeli sahamnya akan menaikkan harga saham pula. Namun investor harus terlebih dahulu melakukan berbagai macam analisis untuk memprediksi kenaikan harga saham suatu hari. Investasi dalam pasar modal memiliki risiko



tinggi dan keuntungan yang tinggi pula sehingga setiap investor sebelum memilih saham perusahaan untuk investasi akan lebih baik jika dilakukan terlebih dahulu analisis atas kinerjanya selama ini dan juga memperhatikan dividen yang diberikan. Untuk menganalisis kinerja perusahaan, maka perlu menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai dasar penilaian dengan menggunakan berbagai data kunci (Simanjuntak & Janrosl, 2021) antara lain ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). Analisis ROA dan ROE untuk menentukan kapabilitas perusahaan. Oleh karena itu, kedua indikator analitik ini sangat erat kaitannya dengan kenaikan harga saham karena berkaitan dengan evaluasi kinerja perusahaan ketika perusahaan memiliki nilai positif bagi perusahaan. Indikator keuangan niscaya akan memungkinkan investor untuk memiliki sahamnya sendiri, yang artinya perusahaan akan mampu menghasilkan return. Ketika investor membeli dan menjual lebih banyak saham, harga saham akan naik. Dan juga nilai atas perusahaan dimata investor akan naik seiring dengan kenaikan harga sahamnya juga bahkan dapat mengangkat harga saham secara keseluruhan di bursa (Umar, 2020). Laporan keuangan menjadi dasar informasi tentang keadaan atau kondisi keuangan perusahaan. Melalui informasi ini bisa dinilai dengan analisis ROA dan ROE tersebut.

Dividen adalah bagi hasil yang diberikan oleh perusahaan kepada investor karena perusahaan mengalami keuntungan. Jika perusahaan membagikan dividen tentu investor akan tertarik dan membeli sahamnya yang pada akhirnya harga saham juga mengalami kenaikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri &

Purnamasari, 2018) menyatakan bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham.

ROE merupakan indeks yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitasnya, indeks tersebut dapat menghasilkan laba bersih bagi pemilik atau investor perusahaan. Nilai perhitungan rasio antara laba bersih setelah pajak dan total modal pemegang saham dianggap lebih tinggi atau lebih tinggi dari periode sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kekuatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang siap dibagikan kepada investor. Investor menginginkan perusahaan tempatnya berinvestasi terus memiliki kekuatan untuk memberikannya keuntungan atas investasinya. Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya nilai hubungan yang dihasilkan, seiring dengan meningkatnya jumlah investor yang membeli atau menempatkan dana melalui pembelian saham, maka harga saham perusahaan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Sahari & Suartama, 2020) temuan mereka mendukung pernyataan berikut, yang menunjukkan bahwa return on equity mempengaruhi harga saham. (Simanjuntak & Janrosi, 2021) Hasil tersebut juga menegaskan bahwa return on equity akan mempengaruhi harga saham, sedangkan return on equity berkorelasi negatif dengan harga saham (Sorongan, 2019), dan (Umar, 2020) menyatakan hal yang sama yaitu ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

ROA digunakan umumnya untuk melihat kemampuan dari perusahaan tentang laba perusahaan yang dihasilkan melalui sejumlah aset. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai ROA tinggi tentu laba yang dihasilkan juga besar,

maka investor akan memilih saham perusahaan yang memiliki laba besar atau nilai ROA tinggi karena mampu memberikan *return* saham bagi investor yang juga akan berdampak pada harga sahamnya. Hasil penelitian mendukung klaim bahwa ROA dapat mempengaruhi harga saham (Astuti, 2018) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Permatasari et al., 2017) penelitian mereka juga menegaskan bahwa ROA mempengaruhi harga saham.. Namun hasil berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Triawan & Shofawati, 2018) ROA tidak berpengaruh relevan terhadap harga saham. (Ukhriyawati & Pratiwi, 2018) yang lain mengatakan bahwa hal itu tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

Mengingat latar belakang isu dan klaim serta hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH DIVIDEN, *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

## **1.2 Batasan masalah**

Batasan dari pertanyaan penelitian ini adalah hanya keinginan sederhana yang dapat menemukan jawaban yang benar atas pengaruh hubungan tersebut terhadap harga saham, seperti berikut ini:

1. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah dividen, ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

3. Objek penelitian yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia subsektor semen yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2020.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti di atas, beberapa poin kunci yang dapat dibedakan dalam pengenalan, yaitu:

1. Ditemukannya harga saham yang selalu mengalami naik turun secara berfluktuatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2020.
2. Naik turunnya harga saham secara berfluktuatif disebabkan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan dividen yang dibayarkan dan juga rasio ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*).
3. Investor sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan dalam bentuk saham harus memperhatikan dividen dan juga menganalisis ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*) untuk melihat kinerja keuangannya.
4. Adanya pernyataan teoritis dan penelitian sebelumnya tidak sejalan dengan pengaruh dividen, ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti tentukan diatas maka dapat dirumuskan lagi sebagai berikut ini :

1. Bagaimana pengaruh Dividen terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh simultan antara Dividen, ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan korelasi secara parsial dividen terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui hubungan korelasi secara parsial antara ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui hubungan korelasi secara parsial antara ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.

4. Untuk mengetahui hubungan korelasi secara simultan antara dividen, ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri nantinya manfaatnya dari hasil dapat diharapkan menambah wawasan peneliti secara teoritis disamping peneliti telah mendapatkan teori secara langsung melalui bangku kuliah dengan matakuliah pasar modal tentang rasio dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Civitas di Universitas Putera Batam

Di civitas kalangan akademik Universitas Putera Batam peneliti berharap dari hasilnya nanti dapat menambah bahan kajian teori dalam matakuliah pasar modal dan juga manajemen keuangan serta juga dapat menjadi bahan teori dalam penelitian selanjutnya oleh mahasiswa.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang telah atau akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menghimpun dana dari investor dalam jumlah besar dan menghasilkan

keuntungan sehingga sebagian dapat digunakan sebagai pemegang saham.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih kepada pembaca, khususnya investor, sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya di perusahaan dan mempertimbangkan beberapa indikator tersebut untuk menghindari risiko besar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Investasi**

Investasi adalah kegiatan menyimpan modal dalam bentuk pembiayaan, dengan harapan dapat menghasilkan hasil atau keuntungan yang melebihi modal yang terkumpul di masa lalu di masa yang akan datang (Idris, 2021). Sementara dalam website OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (OJK, 2016) maksud dari investasi adalah rangkaian bentuk penanaman modal dalam bentuk pengadaan aset berupa surat berharga berupa saham atau surat berharga lainnya yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya secara jangka panjang. Dengan demikian investasi merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan tambahan berupa keuangan dengan cara melakukan penanaman modal atau penyimpanan modal yang mana jika dilaksanakan secara jangka panjang maka akan menerima keuntungan pada masa depan. Investasi bukan merupakan hal asing bagi masyarakat dimana memiliki keuntungan secara ekonomi. Menurut (Pasha, 2019) ada 4 keuntungan yang akan diperoleh dengan berinvestasi yakni :

1. Nilai aset dan kekayaan akan semakin meningkat

Dengan adanya investasi pada aset baik berupa aset wujud maupun tidak berwujud nilainya akan mengalami peningkatan dengan demikian aset yang dijadikan harta kekayaan tersebut semakin hari nilainya akan meningkat sehingga kekayaan juga akan meningkat.



2. Merdeka dalam hal keuangan

Merdeka bermaksud untuk bebas secara finansial, yaitu memiliki kebebasan finansial tanpa usaha, atau pemilik investasi dapat memperoleh dana dari investasi pada saat tidak berproduksi lagi.

3. Terhindar dari inflasi

Inflasi ini merupakan istilah dari dampaknya harga-harga barang yang naik sehingga menjadi beban tambahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Indonesia tingkat inflasi mengalami fluktuatif. Inflasi memiliki pengaruh secara negatif terhadap perekonomian baik bagi negara maupun bagi masyarakatnya oleh karenanya dengan adanya investasi yang dapat menambah harta kekayaan masyarakat karena memiliki investasi dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga akan terhindar dari gejala kondisi inflasi ekonomi.

4. Menyiapkan masa depan yang cerah

Manusia sudah tentu akan mengalami masa tua yang tidak dapat dihindari namun untuk kebutuhan manusia tersebut juga tidak dapat dihindari oleh karena itu di masa depan apabila tidak mampu lagi menghasilkan pendapatan tentu dengan adanya hasil dari investasi dapat memenuhi kebutuhan hidup pada saat tua.

Dalam investasi di pasar modal sendiri banyak jenis investasi surat berharga untuk diperdagangkan yakni :

1. Saham
2. Surat utang/obligasi
3. Reksa dana
4. Exchange Traded Fund (ETF)
5. Derivatif.

## **2.2 Teori Variabel**

### **2.2.1 Harga Saham (Y)**

Harga saham merupakan nilai yang terkandung untuk intrinsik berupa nominal dan dinyatakan oleh perusahaan melalui sekuritas dan harga per saham atau 100 saham per lot. Harga saham merupakan patokan dan indikator bagi indikator dalam penentuan pembelian sebuah saham perusahaan (Paramita, 2020). Menurut Sawidji Widodoatmojo dalam (Asmana, 2020) harga saham terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tertera pada sertifikat keselamatan yang ditetapkan oleh perusahaan pada saat menjual propertinya kepada publik. Nilai nominal pada harga saham ini sangat penting demi menentukan tingkat return yang dihasilkan.

2. Harga Perdana

Perusahaan yang menerbitkan sahamnya atau menjual sebagian pernyataan kepemilikannya pada publik menjalani berbagai macam proses yang

disebut sebagai IPO (*Initial Public Offering*) pada saat mengadakan IPO tersebut harga saham telah ditentukan berdasarkan penilaian oleh sekuritas efek penjamin. Pada saat pertama kali dijual ke publik maka harga yang telah ditentukan tersebut dikatakan sebagai harga perdana.

### 3. Harga Pasar

Nilai saham yang mengacu pada harga saham yang dapat dihasilkan investor dengan menjual atau membeli saham. Harga pasar ini biasa juga disebut dengan harga purna jual.

Harga saham di pasar modal dapat digerakkan dengan adanya faktor jual beli saham oleh investor, Semakin banyak investor membeli saham harga saham akan naik baik artinya bila permintaan meningkat dengan harga tersebut maka harganya akan naik juga, semntara yang mempengaruhi investor untuk membeli saham tersebut terdiri dari berbagi macam faktor salah satunya adalah analisis keuangan dari laporan keuangan atas kinerja perusahaan pada satu periode tertentu.

#### **2.2.2 Dividen ( $X_1$ )**

Dividen adalah distribusi sebagian dari pendapatan perusahaan untuk pemegang saham yang ditentukan oleh dewan direksi. Pemegang saham biasa dari emiten bisa mendapatkan porsi dividen dengan syarat memiliki saham dari perusahaan yang bersangkutan selama periode pembagian dividen. Dividen ini bisa dibayarkan baik dalam bentuk uang tunai atau tambahan saham. Besaran nilai dividen atau jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham tergantung pada jumlah saham yang di miliki. Biasanya, dividen dibagikan oleh perusahaan selama

setahun sekali. Namun, ada pula perusahaan yang tidak membagikan dividen lantaran dana yang berasal dari pendapatan perusahaan tersebut diinvestasikan untuk modal usaha.

### 2.2.3 ROA (*Return On Assets*) (X<sub>2</sub>)

ROA merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan atau asetnya dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir dalam (Harmony, 2021) menyebutkan bahwa ROA salah satu rasio untuk menunjukkan return atas aset yang dimanfaatkan bagi perusahaan. Dengan kata lain rasio ini dapat mengukur efektif atau tidaknya pengelola perusahaan dalam investasinya pada perusahaan. Dalam penerapan bahasa Indonesianya untuk mengukur tingkat pengembalian modal investasi pada perusahaan dapat digunakan rasio ROA tersebut. Cara yang digunakan untuk menghitung nilai ROA atas perusahaan dapat menggunakan 2 cara yakni menghitung total aset pada waktu tertentu dan juga dapat dengan menghitung rata-rata total aset dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2.1** ROA

Semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan maka hal tersebut merupakan signal baik bagi investor dimana ROA yang tinggi menandakan akan kemampuan atau efektifnya perusahaan mengelola sumber daya atau modal yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan dan dapat membagikan sebagian hasilnya pada pemilik perusahaan dalam hal ini adalah investor. investor yang menilai

perusahaan tersebut akan memilih sahamnya untuk penempatan dana dalam bentuk investasi sehingga menghasilkan *return*. Dengan demikian jika banyak investor menilai bahwa ROA yang dihasilkan bernilai baik maka semakin banyak investor sehingga mampu menggerakkan harga saham.

#### 2.2.4 ROE (*Return On Equity*) (X<sub>3</sub>)

ROE juga merupakan indeks profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis ekuitas perusahaan dengan menghasilkan pengembalian reksa dana atau investasi bagi pemegang saham. Dengan kata lain untuk mengukur akan kemampuannya perusahaan memperoleh laba bersih melalui ekuitas perusahaan yang bersumber dari investasi pemegang saham/pemilik perusahaan.

Manfaat dalam menghitung nilai ROE perusahaan yakni :

1. Hal ini diperlukan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan pertumbuhan modal.
2. Mengetahui kelayakan usaha.
3. Dapat memprediksi perkembangan perusahaan di masa depan.
4. Mengetahui kinerja manajemen operasional.
5. Mengetahui berapa persentase layanan yang akan anda dapatkan.

Untuk mengukur rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 2.2 ROE**

### 2.2.4.1 Komponen ROE

Untuk menghitung nilai rasio ROE atas perusahaan maka terkait dengan beberapa komponen yang ada dalam laporan keuangannya yaitu :

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode akuntansi setelah dikurangi dengan dengan berbagai macam beban sehingga diperoleh laba bersih.

2. Prive

Prive adalah modal yang dibeli oleh pemilik usaha untuk kepentingannya sendiri, menerima modal pasti akan menyebabkan penurunan modal, yang akan menyebabkan perubahan modal dalam laporan keuangan tahunan.

3. Modal awal

Modal awal merupakan modal pertama yang dijadikan stimulus penggerak roda kegiatan usaha sehingga terjadinya perubahan modal tentu akan mempengaruhi perhitungan ROE.

4. Pendapatan atau penjualan

Pendapatan atau penjualan yang terjadi dalam kegiatan usaha perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan modal dan berdampak juga pada pendapatan pada laba bersih perusahaan. Dengan adanya kegiatan penjualan tentu ROE yang dihitung dengan perbandingan pada ekuitas modal juga akan terpengaruh sehingga mempengaruhi hasil penilaiannya.

5. Biaya dan beban

Biaya dan beban menjadi pengorbanan atas modal untuk kegiatan demi menghasilkan pendapatan. Oleh karenanya hal tersebut juga nantinya akan mempengaruhi kemampuan penialain ROA dan kemampuan perusahaan.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sumber acuan oleh peneliti :

Pengaruh kebijakan dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia) (Fitri & Purnamasari, 2018), hasil menunjukkan bahwa dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 (Astuti, 2018), hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia (Permatasari et al., 2017). Hasil penelitian bahwasanya harga saham dapat dipengaruhi oleh ROA.

Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode 2011-2015 (Triawan & Shofawati, 2018). Pada hasil akhir penelitiannya menunjukkan bahwasanya ROA tidak memiliki hubungan korelasi antara harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia (Ukhriyawati & Pratiwi, 2018). Hasil menunjukkan ROA tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 (Sahari & Suartama, 2020). Hasil menunjukkan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Simanjuntak & Janrosl, 2021). Hasil menunjukkan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar BEI (Sorongan, 2019). Hasil menemukan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham (Umar, 2020) hasil penelitian menemukan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1** Penelitian Perdahulu

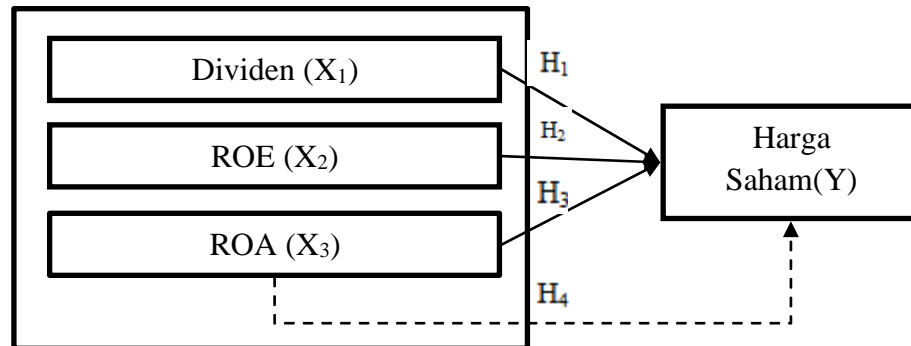
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Fitri & Purnamasari, 2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)	dividen berpengaruh terhadap harga saham
2	(Astuti, 2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham



		Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017	
3	(Permatasari et al., 2017)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh terhadap harga saham.
4	(Triawan & Shofawati, 2018)	Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) Periode 2011-2015	Hasil penelitian menunjukkan ROA tidak memiliki korelasi hubungan pengaruh terhadap harga saham.
5	(Ukhriyawati & Pratiwi, 2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia	Hasil menunjukkan ROA tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	(Sahari & Suartama, 2020)	Pengaruh NPM, ROA, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	Hasil menunjukkan ROE berpengaruh terhadap harga saham.
7	(Simanjuntak & Janrosl, 2021)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Hasil menunjukkan ROE berpengaruh terhadap harga saham.
8	(Sorongan, 2019)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar BEI	Hasil menemukan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9	(Umar, 2020)	Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham	hasil penelitian menemukan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

## 2.4 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran Peneliti

Keterangan

- : —————> = Pengaruh secara parsial  
 : - - - - -> = Pengaruh secara simultan

## 2.5 Hipotesis

Gulo dalam (Riadi, 2016) mendefinisikan hipotesis suatu pernyataan yang diungkapkan oleh peneliti namun kebenarannya belum diketahui sebelum dilakukan studi lanjut atau empiris secara nyata. Hipotesis yang dijadikan oleh peneliti untuk jawaban sementara adalah :

H<sub>1</sub> = Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.

H<sub>2</sub> = ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.

H<sub>3</sub> = ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.

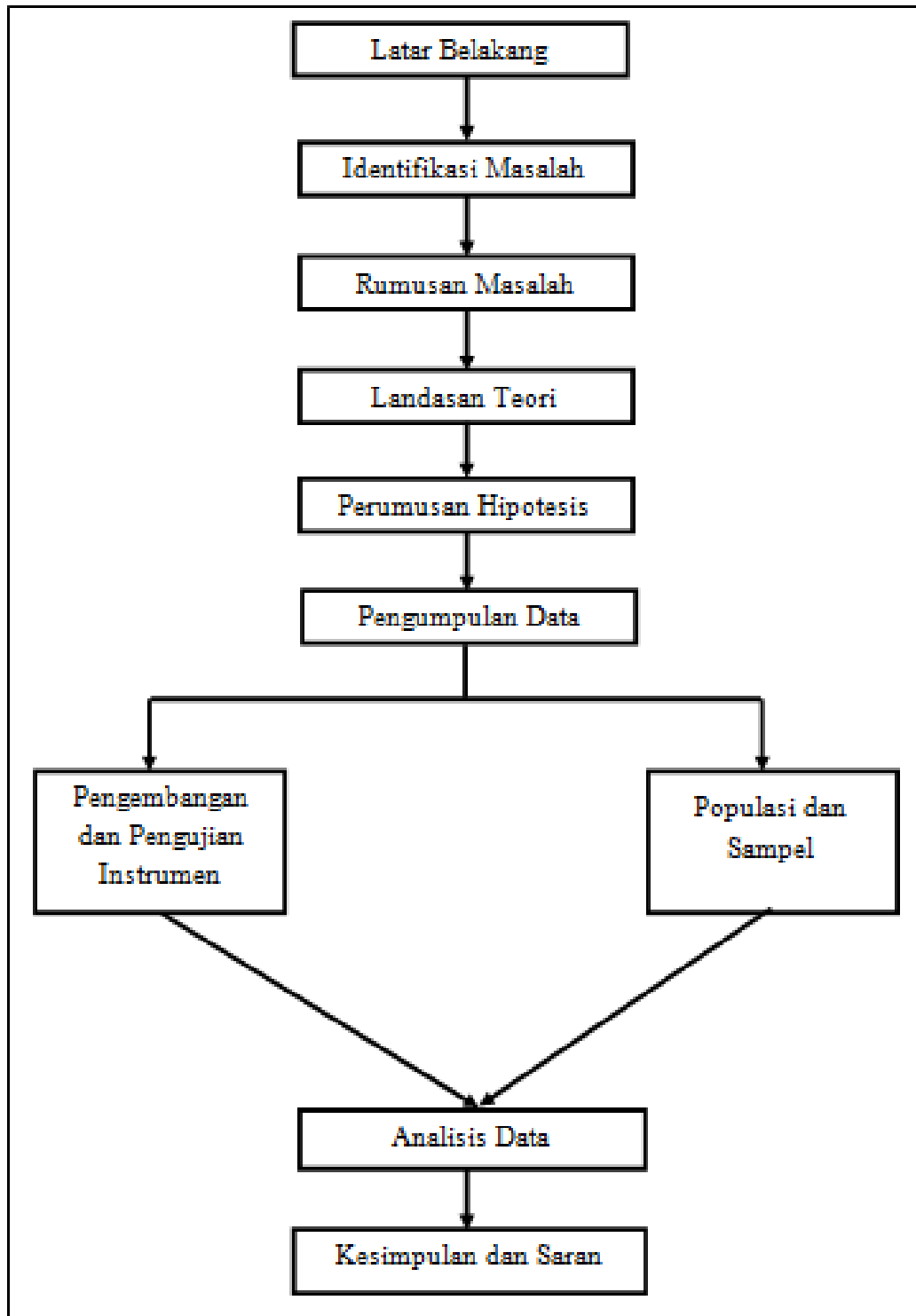
H<sub>4</sub> = Dividen, ROE dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2016-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pertimbangkan dari perspektif berbeda di bab sebelumnya penelitian tersebut masuk dalam kategori desain penelitian komparatif dimana peneliti melakukan analisis terhadap lebih dari satu periode waktu yakni selama 5 tahun. Penelitian ini dimulai dengan menguraikan berbagai masalah yang ada pada latar belakang permasalahan yang selanjutnya dirumuskan kedalam beberapa point permasalahan, selanjutnya peneliti mengaitkan dengan beberapa teori variabel dan juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai rujukan referensi dalam pengambilan keputusan nantinya. Selanjutnya peneliti melakukan desain penelitian agar penelitian lebih memiliki arah untuk menjawab hipotesis dengan berbagai macam analisis seperti uji asumsi klasik dan juga uji hipotesis, kemudian juga pada bab empat penelitian ini data yang telah peneliti peroleh dilakukan analisa sehingga dapat menjawab hipotesis dan dapat memberikan kesimpulan serta saran. Tabel yang ada di bawah ini merupakan bentuk desain gambar penelitian :



Sumber : Penulis (2021)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2 Operasional Variabel

### 3.2.1 Dividen ( $X_1$ )

Dividen adalah distribusi sebagian dari pendapatan perusahaan untuk pemegang saham yang ditentukan oleh dewan direksi. Pemegang saham biasa dari emiten bisa mendapatkan porsi dividen dengan syarat memiliki saham dari perusahaan yang bersangkutan selama periode pembagian dividen.

### 3.2.2 ROA ( $X_2$ )

ROA adalah indeks profitabilitas yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan atau asetnya. Menurut kasmir dalam (Harmony, 2021) menyebutkan bahwa ROA salah satu rasui untuk menunjukkan *return* atas aset yang dimanfaatkan bagi perusahaan. Dengan kata lain rasio ini dapat mengukur efektif atau tidaknya pengelola perusahaan dalam investasinya pada perusahaan. Dalam pengeritan bahasa Indonesianya untuk mengukur tingkat pengembalian modal investasi pada perusahaan dapat digunakan rasio ROA tersebut. cara yang digunakan untuk menghitung nilai ROA atas perusahaan dapat menggunakan 2 cara yakni menghitung total aset pada waktu tertentu dan juga dapat dengan menghitung rata-rata total aset dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 3.1** ROA

### 3.2.3 ROE (X<sub>3</sub>)

ROE juga merupakan indeks profitabilitas, yang digunakan untuk menganalisis ekuitas perusahaan dengan menghasilkan pengembalian reksa dana bagi pemegang saham atau investornya. Dalam mengukur rasio indeks ini dapat menggunakan rumus sebagai seperti pada formulasi berikut ini :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 3.2** ROE

### 3.2.4 Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai yang terkandung untuk intrinsik berupa nominal dan dinyatakan oleh perusahaan melalui sekuritas dan harga per saham atau 100 saham per lot. Harga saham merupakan patokan dan indikator bagi indikator dalam penentuan pembelian sebuah saham perusahaan (Paramita, 2020). Yang dijadikan operasional variabel pada penelitian ini untuk harga saham adalah harga pasar saham saat *closing* atau penutupan pasar transaksi akhir setiap tahunnya. Operasional penelitian untuk variabelnya juga dapat dilihat pada bentuk tabel yang dirangkum peneliti berikut :

**Tabel 3.1** Operasional variabel penelitian

Variabel	Definisinya	Indikator variabel	Skala Pengukuran variabel
Dividen (X <sub>1</sub> )	Dividen adalah distribusi sebagian dari pendapatan perusahaan untuk pemegang saham yang ditentukan oleh dewan direksi.	<i>Cash Dividen</i>	<i>Cash Dividen</i>

<i>Return On Equity</i> ( $X_2$ )	ROE adalah indeks profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis ekuitas perusahaan dengan menghasilkan pengembalian dana investasi bagi pemegang saham.	ROE	Rasio
<i>Return On Asset</i> ( $X_3$ )	ROA didefinisikan salah satu jenis rasio profitabilitas yang dijadikan alat untuk menganalisis dan menilai sejauh mana perusahaan atau aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba.	ROA	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan nilai yang terkandung untuk intrinsik berupa nomina dan dinyatakan oleh perusahaan melalui sekuritas dan harga per saham atau 100 saham per lot.	Harga <i>Closing</i> saham pada akhir tahun	Rasio

Sumber: Penelitian Terdahulu (2021)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2016), populasi adalah kumpulan atau kelompok yang ada berupa orang, benda, atau benda yang dijadikan sebagai sumber sampling rate dan juga memenuhi syarat tertentu. Terkait dengan pertanyaan penelitian. Jenis populasi studi *Accessible Population* atau populasi yang tersedia. Jenis ini merupakan jenis yang bermakna bahwa data populasi dapat diukur jumlahnya dengan pernyataan yang tegas. Maka, Populasi penelitian terdiri dari 37



perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2016 hingga 2020.

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Hayati, 2020) Sampel adalah sekumpulan data yang dimiliki oleh sekelompok anak di bawah umur dan data ini memenuhi standar yang ditentukan berdasarkan metode pengambilan sampel. Standar pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan sektor semen yang masuk dalam sub sektornya perusahaan manufaktur dan terdaftar maupun listing paling sedikit selama 5 tahun terakhir yaitu di tahun 2016-2020. Perusahaan maupun emiten yang mana setiap tahun membagikan dividen.

Menurut beberapa metode standar, perusahaan yang termasuk dalam sampel tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Sampel**

<b>Kode&gt;Nama Perusahaan</b>	<b>Kriteria Sampel</b>		
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>INTP</b>	√	√	√
<b>SMBR</b>	√	√	√
<b>SMCB</b>	√	√	√
<b>SMGR</b>	√	√	√
<b>WSBP</b>	√	√	√
<b>WTON</b>	√	√	√

Sumber: Peneliti (2021)

Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan sehingga ada 30 laporannya.

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian untuk ini bersifat dengan jenis kuantitatif dimana memiliki banyak variabel dan menarik kesimpulan berupa hasil analisis sesuai standar.

#### **3.4.2 Sumber Data**

BEI atau Bursa Efek Indonesia menjadi sumber data pada penelitian ini karena lembaga tersebut yang menyelenggarakan pasar modal namun BEI yang berada di lokasi cabang Kota Batam dan juga mengunjungi situs online (*website*) BEI, situs *investing.com*, situs *lembar saham.com* dan lain sebagainya yang masih memiliki ubungan berkaitan dengan data pengujian untuk diteliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi melalui mendownload berkas berupa angka-angka laporan keuangan yang ada di situs maupun yang diperoleh langsung dari BEI cabang Kota Batam.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Gunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian ini. Metode ini digunakan untuk menguji korelasi antara variabel X (lebih besar dari satu satuan) dan variabel Y. Dan metode ini juga digunakan untuk melihat dan menunjukkan arah hubungan antar variabel. Pengelolaan analisis regresi berganda (*multiple linier regressions*) tersebut dapat digunakan dengan bantuan program software SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) versi 23. Pengujian analisis regresi linier berganda tersebut menguji asumsi klasik dan uji hipotesis

namun sebelumnya dilakukan juga penguraian data variabel penelitian melalui statistik deskriptif.

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik analisis yang paling mendasar dalam analisis data, di mana peneliti menyajikan dan mengklasifikasikan data variabel yang akan diverifikasi (Yuvalianda, 2019). Penyajian statistik deskriptif tersebut dapat dikatakan sebagai fokus pada manajemen pengeolaan data agar lebih mudah dan jelas untuk dipahami.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian dalam penelitian untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan tersebar, berdistribusi normal, atau tidak berhubungan dengan statistik (Larasati, 2020). Pengujian ini dapat dilihat dengan mengamati kurva histogram namun dengan pengamatan tersebut dikatakan masih belum tepat atau masih keraguan yang belum pasti. Maka dapat dilakukan dengan kriteria angka melalui analisis teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dimana nantinya pengujian tersebut akan menghasilkan output angka dalam bentuk tabel. Dari tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan melalui kriteria angka. Menurut (Ghozali, 2016a) ketentuannya adalah :

1. Variabel pada penelitian ini dapat dikategorikan masuk dalam normalitas apabila ditemukannya nilai untuk signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 % ( $> 0,05$ ).

2. Variabel pada penelitian ini dapat dikategorikan tidak masuk dalam normalitas apabila ditemukannya nilai untuk signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 % ( $< 0,05$ ).

### **3.6.2.2 Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas. (Hidayat, 2016). Uji multikolinearitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas dengan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Menurut (Ghozali, 2016a) untuk mendeteksi dengan VIF menggunakan kriteria angka kuantitatif yakni :

1. Jika nilai Tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  dapat diindikasikan adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  dapat diindikasikan tidak adanya multikolinearitas.

### **3.6.2.3 Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varians dan ketidaksamaan pada kutipan yang diamati pada regresi linier berganda (Hidayat, 2017). Pengujian dengan heteroskedastisitas harus terpenuhi sebab jika tidak maka dinyatakan variabel dalam penelitian tidak valid. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan pengujian dengan grafik *scatterplot*. (Ghozali 2016) jika dalam pengujian ditemukan grafik dengan titik-titik yang menyebar dan tidak

membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan bahwasanya dalam pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.4 Autokorelasi**

Uji autokorelasi dirancang untuk mengecek ada tidaknya kesalahan yang merupakan interferensi yang berhubungan dengan sebelumnya pada periode (Raharjo, 2019). Pengujian autokorelasi dapat digunakan dengan DW atau Durbin Watson dengan beberapa kriteria seperti berikut :

1. Apabila nilai tabel ketentuan pernyataan  $dU < Durbin\ Watson$  (hasil tabel output)  $<$  variabel-dU, maka model persamaan regresi pada penelitian yang diuji menggunakan variabel tersebut dapat dikatakan tidak mengandung autokorelasi. Dan dari pengujian ini maka dapat dilanjutkan. Namun,
2. Apabila nilai tabel ketentuan pernyataan  $dU > Durbin\ Watson$  (hasil tabel output)  $>$  variabel-dU, maka model persamaan regresi pada penelitian yang diuji menggunakan variabel tersebut dapat dikatakan mengandung autokorelasi.

Dengan terlebih dahulu ditentuka nilai Tabel.

#### **3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda**

Tes ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara jawaban / variabel Y dan variabel prediktor X. Dengan regresi ini variabel Y adalah harga saham dan  $X_1$  adalah ROE serta  $X_2$  adalah ROA. Persamaan atau rumus untuk regresi linier berganda secara matematik ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.3** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Harga saham

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,\dots)}$ : Koefisien regresi

$X_1$  : *Return On Equity* (ROE)

$X_2$  : *Return On Asset* (ROA)

E : *Error term*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Sub-tes atau uji-t digunakan untuk melihat dan menganalisis korelasi antara variabel X dan variabel Y (Ghozali, 2016a). Untuk batasan toleran dalam pengambilan keputusan sehingga hipotesis terjawab maka digunakan kriteria nilai yakni :

1. Jika dalam pengujian ditemukannya nilai T Hitung  $>$  T Tabel dan jika profitabilitas lebih kecil dari  $<$  0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel X memiliki hubungan korelasi terhadap variabel Y secara signifikan, atau hipotesis dalam penelitian diterima.
2. Jika dalam pengujian ditemukannya nilai T Hitung  $<$  T Tabel dan jika profitabilitas lebih kecil dari  $>$  0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel X memiliki hubungan korelasi terhadap variabel Y secara signifikan, atau hipotesis dalam penelitian ditolak.

#### **3.6.4.2 Uji F (Simultan)**

Pengujian dengan cara simultan atau bersamaan pada uji F merupakan pengujian statistik unuk menjawab hipotesis dengan menggunakan data variabel secara bersamaan. Adapun kriterianya untuk pengujian F (sumultan) ini adalah :

1. Hipotesis dapat diterima yaitu  $H_4$  jika dalam pengujian secara bersamaan pada SPSS ditemukan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) serta untuk nilai signifikansinya lebih kecil dari alpa signifikan ( $Sig < 0,05$ ).
2. Hipotesis dapat ditolak yaitu  $H_4$  jika dalam pengujian secara bersamaan pada SPSS ditemukan nilai F hitung yang lebih kecil dari F tabel ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) serta untuk nilai signifikansinya lebih besar dari alpa signifikan ( $Sig > 0,05$ ).

#### **3.6.4.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien diterminasi untuk mengukur rasio variabel X terhadap variabel Y yang dijelaskan dalam regresi. Untuk variabel yang lebih besar dari 2, digunakan  $R^2$  yang disesuaikan untuk estimasi. "Nilai  $R^2$  yang disesuaikan kecil berarti bahwa kekuatan penjelas dari variabel penjelas hanya dapat menjelaskan variabel dependen sampai batas yang sangat terbatas." (Ghozali, 2016b).

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Kompleks Makota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Program penelitian berlangsung kurang lebih 14 minggu dari September 2021 hingga Februari 2022. Rencana penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																											
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■	■																								
Tinjauan Pustaka		■	■	■	■	■	■	■																				
Metodolog Penelitian									■	■	■	■																
Pengolahan Data Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■								
Kesimpulan dan Saran																					■	■						
Penyelesai Skripsi																									■	■	■	■

Sumber : Peneliti (2021)